

# **LAPORAN BERKELANJUTAN 2024**

**PT. BPR SUKASADA**

## DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

### 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sukasada menetapkan strategi keberlanjutan sebagai berikut :

- a. Integrasi Prinsip Keuangan Berkelanjutan  
BPR Sukasada mulai menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024. BPR melakukan pengembangan produk yang mendukung usaha ramah lingkungan sesuai rencana aksi 1 tahun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Sukasada, yakni menyalurkan kredit kepada debitur dengan usaha ternak ayam yang melakukan pengelolaan limbah kotoran ayam menjadi pupuk organik sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat lainnya / pertanian dan tidak mencemari lingkungan sekitar peternakan ayam.
- b. Pemberdayaan UMKM dan Inklusi Keuangan  
Sebagai Lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat, BPR berkomitmen memperluas akses layanan keuangan untuk masyarakat dan pelaku UMKM di wilayah operasional bank. BPR menyediakan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap inklusi keuangan dan pengurangan kesenjangan ekonomi.
- c. Edukasi dan Literasi Keuangan Berkelanjutan  
BPR secara aktif menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan untuk nasabah dan calon nasabah dengan memasukkan unsur keberlanjutan seperti pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan usaha yang ramah lingkungan.
- d. Peningkatan Kapasitas SDM Internal  
Pelatihan internal dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dalam sektor keuangan, menyelaraskan strategi bisnis BPR dengan praktik keberlanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK terkait keuangan berkelanjutan.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Selama tahun buku 2024, BPR Sukasada mencatatkan kinerja keuangan yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil dan sehat, sejalan dengan fokus BPR dalam mendukung pembiayaan sektor mikro, kecil dan menengah serta penguatan inklusi keuangan masyarakat.

### a. Aspek Ekonomi

BPR berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor informal lainnya. Posisi Per Desember tahun 2024, BPR telah menyalurkan kredit sebesar Rp.83.619.699.734,- kepada para pelaku usaha, yang sebagian besar merupakan usaha kecil di wilayah kota Palembang.

Total pendapatan operasional BPR tahun 2024 sebesar Rp.15.443.983.948,- dengan laba bersih mencapai Rp.3.685.858.552,-. Pendapatan ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan usaha BPR dan juga mendistribusikan manfaat ekonomi kepada :

- Pemegang saham melalui dividen
- Pemerintah melalui pembayaran pajak dan retribusi
- Pengurus dan Karyawan melalui gaji, tunjangan, dan bonus
- Investasi sosial dalam bentuk program literasi keuangan, edukasi, dan kegiatan sosial lainnya

Dalam menjaga keberlanjutan usaha, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian, diversifikasi produk, dan efisiensi operasional. Rasio keuangan BPR yang sehat seperti ROA (3,16%), BOPO (70,13%) dan KPMM (38,92%) menunjukkan bahwa BPR mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

### b. Aspek Lingkungan

BPR berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kegiatan operasional dan pembiayaan. Meski kegiatan usaha BPR tidak berdampak langsung/besar terhadap lingkungan, upaya efisiensi dan kebijakan internal tetap diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Beberapa langkah efisiensi dan kepedulian lingkungan yang telah dilakukan BPR di antaranya:

- Mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas bekas dan digitalisasi laporan
- Penghematan energi listrik dengan memadamkan perangkat elektronik di luar jam kerja ataupun ruangan yang tidak dipakai
- Penggunaan air secara efisien di lingkungan kantor

### c. Aspek Sosial

Sebagai lembaga keuangan mikro, BPR memiliki komitmen kuat dalam mendukung peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2024, BPR telah menyalurkan kredit kepada para pelaku UMKM, yang sebagian besar tidak memiliki akses ke bank konvensional.

Selain pembiayaan, BPR juga memberikan edukasi manajemen keuangan sederhana kepada nasabah dan calon nasabah sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi.

Sebagai institusi yang tumbuh bersama masyarakat, BPR memperhatikan kesejahteraan karyawannya melalui :

- Pemberian upah dan tunjangan sesuai regulasi dan kondisi pasar local
- Pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi dan integritas
- Lingkungan kerja yang sehat dan beretika

BPR juga aktif dalam kegiatan sosial yang berdampak langsung pada masyarakat seperti bantuan sosial secara rutin kepada panti asuhan yang berada di wilayah kota Palembang.

### 3. PROFIL SINGKAT BPR SUKASADA

BPR Sukasada posisi sekarang BPRKU2, telah berdiri sejak tahun 1985 dan merupakan salah satu BPR terbesar dan terpercaya di kota Palembang.

#### a. Visi dan Misi BPR Sukasada

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Menjadikan PT BPR Sukasada sebagai lembaga jasa keuangan yang terpercaya dan berkontribusi dalam ekosistem sistem keuangan berkelanjutan

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui kegiatan usaha yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan

#### b. Alamat dan Kontak BPR

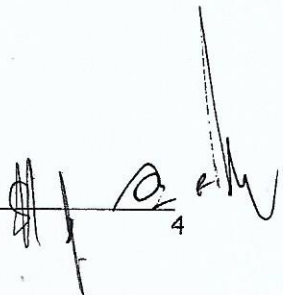
Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Sukasada  
Alamat : Jl. Kebumen Darat No.121 B-C Kel.17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang  
No Telepon : 0711 - 358211  
No Faksimil : 0711 - 363634  
Alamat e-mail : bprsukasada@yahoo.com  
Situs Web : www.bprsukasada.co.id  
Kantor Kas : Jl. Siaran No.11, Kel. Sako Kenten, Kec. Sako, Palembang

#### c. Skala Usaha BPR

1) PT BPR Sukasada posisi per 31 Desember 2024 memiliki modal inti Rp. 22.788.759.287,- dan total aset sebesar Rp. 139.900.940.456,-. Dengan total aset produktif sebesar Rp. 140.302.349.148,- serta penyaluran kredit sebesar Rp. 83.619.699.734,-.

PT BPR Sukasada posisi per 31 Desember 2024 memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum (kpmm) yang relatif tinggi yakni 38,92%.

---



- 2) Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM, serta Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Operasional, dan Kepala Bagian Pembukuan. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Kredit	1 orang	7 orang
Operasional	1 orang	14 orang
Pembukuan	1 orang	3 orang
Audit Intern	1 orang	-
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-

- 3) Adapun kepemilikan saham dari PT. BPR Sukasada sepenuhnya dimiliki oleh swasta dengan persentase kepemilikan sebagai berikut :

No	Nama	Persentase Kepemilikan (%)
1	Heng Arsianto Hady	25
2	Susanto Tjhia	20
3	Sukendro	20
4	Henny	10
5	Marlina Teh	7,5
6	Ana Stephanie	5
7	Muriady Hadi	2,5
8	Nyimas Manisah	2,5
9	Serinawan	2,5
10	Jaswin Hadi	2,5
11	Sandriani	2,5

- 4) PT. BPR Sukasada beroperasi di wilayah kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

d. Produk BPR (Tabungan, Deposito dan Kredit):

BPR Sukasada memiliki produk simpanan dan kredit diantaranya sebagai berikut:

- Tabunganku  
Produk simpanan yang ditujukan bagi pelajar, mahasiswa, buruh dan pekerja dengan setoran awal hanya sebesar Rp.10.000,- dan bebas biaya administrasi
- Tabungan Sukasave  
Produk simpanan yang digunakan untuk masyarakat umum dengan setoran awal sebesar Rp.100.000,- dan biaya administrasi tiap bulan sebesar Rp.5.000,-
- Tabungan Bisnis  
Produk simpanan di bank yang digunakan oleh nasabah dalam bertransaksi bisnis dengan setoran awal sebesar Rp.500.000,- dan biaya administrasi sebesar Rp.20.000,-

- Deposito  
Produk simpanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya selain tabungan dengan bunga yang relative lebih tinggi dari tabungan. Minimal pembukaan sebesar Rp.1.000.000,- dengan pencairan yang dilakukan pada jangka waktu tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu.
  - Kredit Modal Kerja (KMK)  
Kredit yang diperuntukkan bagi pengusaha atau pemilik usaha yang ingin menambah modal untuk mengembangkan usahanya
  - Kredit investasi  
Kredit yang ditujukan untuk pembelian, pembangunan, perluasan, pembaruan (renovasi) aktiva tetap produktif beserta biaya-biaya yang menyertainya
  - Kredit Pemilikan Rumah (KPR)  
Kredit yang ditujukan untuk pemilikan rumah, rumah toko, dengan cara mengangsur
  - Kredit Pemilikan Mobil (KPM)  
Kredit yang ditujukan untuk pemilikan kendaraan dengan cara mengangsur
  - Kredit Multiguna  
Kredit yang digunakan untuk beberapa tujuan seperti Pendidikan, renovasi tempat tinggal dan kredit konsumtif lainnya
- e. Keanggotaan pada asosiasi  
BPR Sukasada tergabung dalam asosiasi Perbarindo Sumsel dan aktif dalam mengikuti kegiatan seperti pelatihan yang rutin diselenggarakan oleh Perbarindo Sumsel setiap tahunnya.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan  
Nilai keberlanjutan bagi BPR mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.
- BPR memiliki peran penting dalam membuka akses ke layanan keuangan bagi masyarakat kecil dan pelaku UMKM melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan
  - BPR berusaha mencapai pertumbuhan ekonomi yang sehat tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan
  - Transparansi, integritas dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis merupakan nilai penting. Tata kelola yang baik memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BPR
  - Melalui pembiayaan dan edukasi keuangan BPR memperkuat ekonomi lokal

Respon BPR terhadap isu penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Menunjukkan komitmen awal dengan menyusun strategi keberlanjutan sesuai POJK
- Mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara bertahap dalam kebijakan kredit
- Mendukung pembiayaan usaha yang menerapkan praktik ramah lingkungan seperti pengolahan limbah kotoran ayam menjadi pupuk organik
- Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan terkait keuangan berkelanjutan

- Mengembangkan sistem pelaporan kinerja berkelanjutan secara sederhana dan bertahap

Berikut komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan:

- Dukungan strategis dan kebijakan  
Menetapkan arah strategis keberlanjutan sebagai bagian dari visi dan misi BPR dan mengesahkan kebijakan internal terkait keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, social dan lingkungan.
- Keterlibatan langsung  
Menjadi role model dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik dan etika berbisnis dengan secara aktif mengawasi, mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program keberlanjutan
- Penguatan budaya organisasi  
Mendorong pembentukan budaya kerja yang sadar keberlanjutan
- Transparansi dan akuntabilitas  
Mendorong penyusunan laporan keberlanjutan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public dan regulator

Tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan:

- Minimnya pemahaman staf dan manajemen terhadap konsep keberlanjutan dan prinsip LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola)
- Keterbatasan sistem teknologi informasi untuk mendukung pengumpulan data dan pelaporan keberlanjutan.
- Belum adanya skema baku untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam proses analisis kredit.
- Keterbatasan sumber daya finansial dan manusia dalam mengadopsi strategi keberlanjutan secara penuh.
- Belum adanya sistem evaluasi dan pengukuran pencapaian keberlanjutan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut maka kebijakan yang perlu diambil oleh BPR adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelatihan rutin internal terkait keberlanjutan, LST, dan peran BPR dalam pembangunan berkelanjutan.
- Penunjukan PIC (Person in Charge) keberlanjutan di tingkat manajemen untuk mengkoordinasi implementasi strategi keberlanjutan.
- Meningkatkan sistem pelaporan internal dan digitalisasi proses pengumpulan data dampak sosial dan lingkungan.
- Sosialisasi kepada petugas kredit mengenai pentingnya menghindari pembiayaan usaha yang berisiko lingkungan tinggi atau berdampak sosial negatif.
- Dorongan pembiayaan kepada usaha yang memiliki dampak sosial positif.
- Mengadopsi pendekatan bertahap dan realistis sesuai kapasitas BPR.
- Menyusun indikator kinerja keberlanjutan (KPI) sederhana untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

---



b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Selama tahun 2024, BPR telah menyediakan produk pembiayaan yang ramah lingkungan seperti pembiayaan kepada sektor usaha peternakan ayam yang melakukan pengolahan kotoran ayam menjadi pupuk organik agar bermanfaat dan tidak mencemari lingkungan.
2. Kedepan BPR menargetkan untuk pengembangan produk pembiayaan yang ramah lingkungan lainnya seperti di bidang pertanian untuk perbaikan saluran air bagi perkebunan sawit skala kecil agar tidak terdampak banjir dan dapat memanfaatkan penggunaan air secara efisien.

c. Strategi Pencapaian Target

BPR telah menetapkan sejumlah strategi pencapaian target yang mencerminkan integrasi dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan operasional diantaranya sebagai berikut:

- Memperluas layanan ke wilayah sekitar dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang baik
- Literasi keuangan masyarakat sekitar secara rutin setiap tahun
- Mengadakan program edukasi dasar keuangan bagi nasabah dan komunitas lokal.
- Mengembangkan produk simpanan dan kredit dengan persyaratan ringan untuk kelompok yang tidak memiliki akses ke bank konvensional
- Digitalisasi laporan untuk mengurangi pemakaian kertas
- Edukasi internal terkait prinsip green office dan efisiensi energi.
- Membentuk tim kecil atau PIC keberlanjutan di bawah koordinasi direksi

Berikut adalah gambaran situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

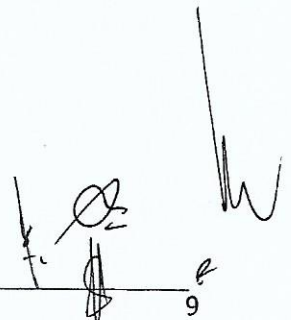
- Kondisi makro ekonomi nasional yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat serta kualitas kredit debitur
- Persaingan dari Lembaga keuangan digital dan fintech yang menawarkan produk lebih cepat dan fleksibel
- Rendahnya literasi keuangan masyarakat menjadi tantangan dalam penyaluran produk keuangan yang sehat dan bertanggung jawab
- Perubahan preferensi generasi muda yang cenderung lebih digital dan sadar keberlanjutan menuntut BPR untuk bertransformasi
- Perubahan iklim yang berdampak langsung terhadap sektor-sektor pembiayaan BPR yang rentan terhadap cuaca ekstrem.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk memastikan implementasi yang efektif, BPR menerapkan sistem tata kelola keberlanjutan sebagai berikut:

- Penunjukan tim kecil atau PIC keberlanjutan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Pembentukan kebijakan internal terkait keberlanjutan yang disahkan melalui SK Direksi.
- Pelaporan kinerja keberlanjutan kepada manajemen secara periodik.
- Evaluasi berkala terhadap pencapaian target-target keberlanjutan.

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.
- Menyusun dan mengembangkan strategi keberlanjutan  
Menyelaraskan strategi keberlanjutan dengan visi dan misi BPR
  - Koordinasi antar unit kerja  
Berkoordinasi dengan unit kredit, SDM, operasional dan lainnya untuk memastikan implementasi yang merata
  - Monitoring dan evaluasi  
Memantau pelaksanaan program dan kegiatan keberlanjutan secara berkala dan menyusun laporan evaluasi kinerja dan menyampaikan kepada manajemen
  - Pelaporan dan Dokumentasi  
Menyusun laporan tahunan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta mengarsipkan seluruh dokumentasi kegiatan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas
  - Edukasi dan Sosialisasi  
Mengadakan pelatihan dan sosialisasi internal terkait keuangan berkelanjutan bagi karyawan dan meningkatkan kesadaran di lingkungan kerja dan kepada nasabah
- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.
- Pelatihan dan Workshop  
Mengikutsertakan PIC dalam pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan seperti tentang penilaian risiko lingkungan dan social dalam pembiayaan
  - Pengembangan Soft Skill  
Pembinaan tentang budaya sadar keberlanjutan dalam organisasi
- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR
- d. Pemangku kepentingan
- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan
  - 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.



Handwritten signature and initials, possibly indicating approval or completion of the document.

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Permasalahan yang dihadapi BPR:

- Keterbatasan pemahaman dan SDM dalam memahami prinsip dan implementasi keuangan berkelanjutan secara utuh
- Skala usaha BPR yang kecil seperti keterbatasan modal dan teknologi
- BPR belum memiliki sistem atau instrumen evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai risiko dan kinerja keberlanjutan

Perkembangan BPR:

- BPR mulai melakukan pembentukan strategi dan laporan keberlanjutan
- BPR mulai melakukan efisiensi operasional melalui digitalisasi seperti pengurangan kertas dan penghematan energi listrik

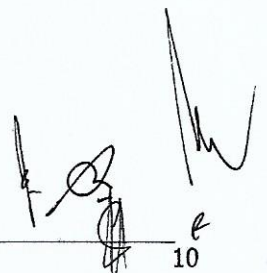
Pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan :

- BPR baru mulai menerapkan aspek keberlanjutan di tingkat operasional dasar seperti hemat energi dan kertas
- BPR telah melakukan penerapan aspek sosial dan ekonomi yang terlihat dari pembiayaan UMKM, edukasi dan literasi keuangan

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2024, BPR mencatat beberapa capaian awal strategi keberlanjutan:

- Penyaluran kredit kepada UMKM mencapai Rp. 75.008.942.728,- atau 89,70% dari total portofolio kredit.
  - Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan literasi keuangan sesuai ketentuan telah dilakukan 1(satu) kali setiap semester.
  - Peningkatan pemahaman prinsip keberlanjutan oleh karyawan melalui pelatihan internal dengan mengikuti seminar online yang diselenggarakan OJK atau lembaga lain.
- a. BPR Sukasada melalui manajemen membangun budaya keberlanjutan di internal BPR dengan melalui efisiensi pemanfaatan sumber daya dengan tidak mengurangi produktifitas.
- b. Kinerja ekonomi pada tahun 2024 meliputi:
- 1) PT BPR Sukasada pada tahun 2024 mencapai realisasi aset Rp. 139.900.940.456,- ( mencapai 88,20% dari target Rencana Bisnis Rp. 158.616.533.074,- ). Jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. Rp. 83.619.699.734,- ( mencapai 93,67% dari target Rencana Bisnis Rp. 89.267.602.897,- ). Total pendapatan operasional BPR tahun 2024 sebesar Rp.15.443.983.948,- ( mencapai 95,57% dari target Rencana Bisnis Rp. 16.160.184.236,-) dengan laba bersih mencapai Rp.3.685.858.552,- ( mencapai 73,51% dari target Rencana Bisnis Rp. 5.014.123.206,-).
  - 2) PT BPR Sukasada menyalurkan pembiayaan kredit dalam rangka keuangan berkelanjutan dengan total pembiayaan Rp. 500.000.000,- dan dengan kualitas pembiayaan lancar.



- c. Kinerja sosial :
- 1) PT BPR Sukasada telah membuat kebijakan Perlindungan Konsumen.
  - 2) Ketenagakerjaan
    - a) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;
    - b) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan
    - c) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.
  - 3) Masyarakat
    - a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;
    - b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan
    - c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.
- d. Kinerja Lingkungan Hidup  
BPR Sukasada melakukan efisiensi penggunaan energi listrik dimana biaya listrik yang dikeluarkan mengalami penurunan 5% dari tahun sebelumnya.
- e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
1. PT BPR Sukasada dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 di bidang pertanian untuk perbaikan saluran air bagi perkebunan sawit skala kecil agar tidak terdampak banjir dan dapat memanfaatkan penggunaan air secara efisien.
  2. Selama tahun 2024, BPR telah menyediakan produk pembiayaan yang ramah lingkungan seperti pembiayaan kepada sektor usaha peternakan ayam yang melakukan pengolahan kotoran ayam menjadi pupuk organik dan telah berdampak positif mengurangi pencemaran lingkungan.

Palembang, 30 April 2025

Disusun oleh:

Direksi

  
Ana Stephanie

  
Imansjah

Disetujui oleh:

Komisaris

  
Matius Selamat Satopoh

  
Sandriani